

BUKU SAKU KETAHANAN PANGAN

📅 April 2026



TIM PENYUSUN

PENGARAH:

Dr. Kelik Budiana, S.Si., M.Kom., IPU

PENYUNTING:

Yanti Nurhayanti, S.Si, MSE

Koko Arie Bowo, S.Si.

ANGGOTA TIM:

Koko Arie Bowo, S.Si.

Ikha Fitria Herdyanti, S.Si

Armidi Murdiansah, S.Si

Desifera Rizkawati, S.Stat.

Kurnia Anggi Lusmanah, S.Si.

Novita Arianti, S.Stat.

Sely Novika Nor Rachma, S.Stat.



KATA PENGANTAR

Ketahanan pangan merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian suatu bangsa. Ketersediaan pangan yang mencukupi, aksesibilitas yang merata, serta stabilitas sistem pangan menjadi prasyarat bagi setiap individu untuk dapat hidup sehat dan produktif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah komunikasi, informasi dan edukasi terkait ketahanan pangan.

Buku saku ini disusun sebagai bagian dari upaya meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan masyarakat serta para pemangku kepentingan terhadap kondisi ketahanan pangan di Indonesia.

Dalam buku ini, kami menghadirkan data dan analisis yang terkait berbagai aspek ketahanan pangan. Melalui analisis ini, diharapkan semua pihak dapat melihat tantangan yang dihadapi serta potensi yang bisa dikembangkan untuk memperkuat ketahanan pangan Nasional.

Kami berharap buku saku ini tidak hanya menjadi referensi data, tetapi juga sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan program yang mendukung ketahanan pangan Indonesia. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pembaca yang peduli terhadap isu ketahanan pangan dan berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia yang lebih mandiri dan sejahtera.

Jakarta, April 2026
Kepala Pusat Data dan Informasi Pangan,


Dr. Kelik Budiana, S.Si., M.Kom. IPU



DAFTAR ISI



KEAMANAN PANGAN

SERTIFIKAT KEAMANAN PANGAN

Jumlah Sertifikat Keamanan Pangan, April 2026 ----- 6

PASAR PANGAN SEGAR AMAN

Sebaran Jumlah Pasar Pangan Segar Aman ----- 8

Pengujian Rapid Test Pasar, April 2026 ----- 9



PENYALURAN BANTUAN PANGAN CADANGAN BERAS PEMERINTAH (CBP)

Penyaluran Bantuan Pangan Beras dan
Minyak Goreng April 2026 ----- 11



PENYALURAN CADANGAN PANGAN PEMERINTAH (CPP) SPHP BERAS

Realisasi Penyaluran CPP SPHP Beras Maret-april 2026
----- 13



FASILITASI DISTRIBUSI PANGAN (FDP)

Realisasi Mobilisasi Komoditas Pangan Melalui
FDP Tahun 2026 ----- 15



GERAKAN PANGAN MURAH

Sebaran Gerakan Pangan Murah

Tahun 2026 ----- 17

Jumlah Pelaksanaan Gerakan Pangan
Murah April 2026 ----- 18



INFLASI

Perkembangan Inflasi Bulan April 2026 ----- 20



HARGA PANGAN POKOK STRATEGIS

Harga Pangan Tingkat Produsen April 2026 ----- 22

Harga Pangan Tingkat Konsumen April 2026 ----- 24



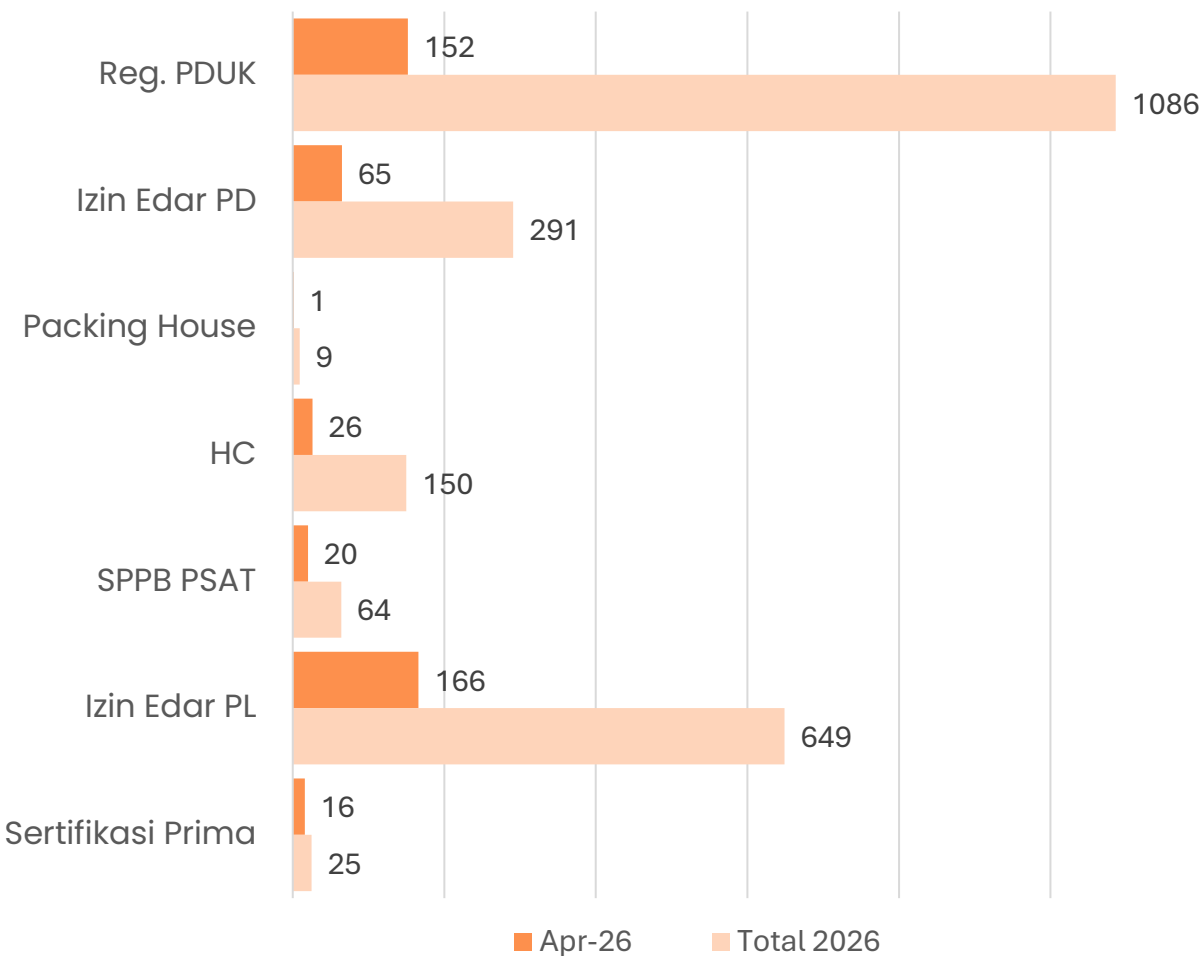
INDIKATOR ANOMALI HARGA PANGAN

Indicator of Food Price Anomalies (IFPA) Tingkat
konsumen , April 2026 ----- 26

SERTIFIKAT KEAMANAN PANGAN



JUMLAH SERTIFIKAT KEAMANAN PANGAN, APRIL 2026



- Pangan Segar** adalah Pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/ atau yang dapat menjadi bahan bak pengolahan Pangan.
- Keamanan Pangan** adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan Kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.
- Sertifikat Kesehatan/Health Certificate (HC)** adalah kertas atau dokumen elektronik yang diterbitkan oleh OKKPD untuk komoditas Pangan Segar ditujukan untuk Perdagangan internasional yang menggambarkan dan membuktikan atribut Keamanan dan/atau Mutu Pangan sebagaimana yang dipersyaratkan negara tujuan atau standar Kemanan dan/atau Mutu Pangan di Indonesia telah dipenuhi.
- Rumah Pengemasan (Packing House)** adalah suatu bangunan tempat menangani kegiatan penanganan pasca panen hasil pertanian asal tumbuhan sejak dipanen sampai pengemasan dan siap didistribusikan ke pasar tujuan.
- Sertifikasi Penerapan Penanganan yang Baik (SPPB)** adalah perizinan berusaha untuk unit penanganan Pangan Segar asal tumbuhan yang baik sesuai karakter produk.
- Sertifikasi Prima** adalah sertifikat yang diberikan oleh OKKPD kepada Pelaku Usaha yang telah menerapkan cara budidaya yang baik.
- PDUK:** Produksi Dalam Negeri Usaha Kecil.
- PSAT PD:** Pangan Segar Asal Tumbuhan Produksi Dalam Negeri.
- PSAT PL:** Pangan Segar Asal Tumbuhan Produksi Luar Negeri.
- SPPB-PSAT:** Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik Pangan Segar Asal Tumbuhan.

Keterangan:

- Data kemungkinan masih akan berubah karena masih ada proses input.
- Data diambil pada 31 Mei 2026.
- Data lebih detail dan terbaru dapat mengunjungi sipsat.badanpangan.go.id

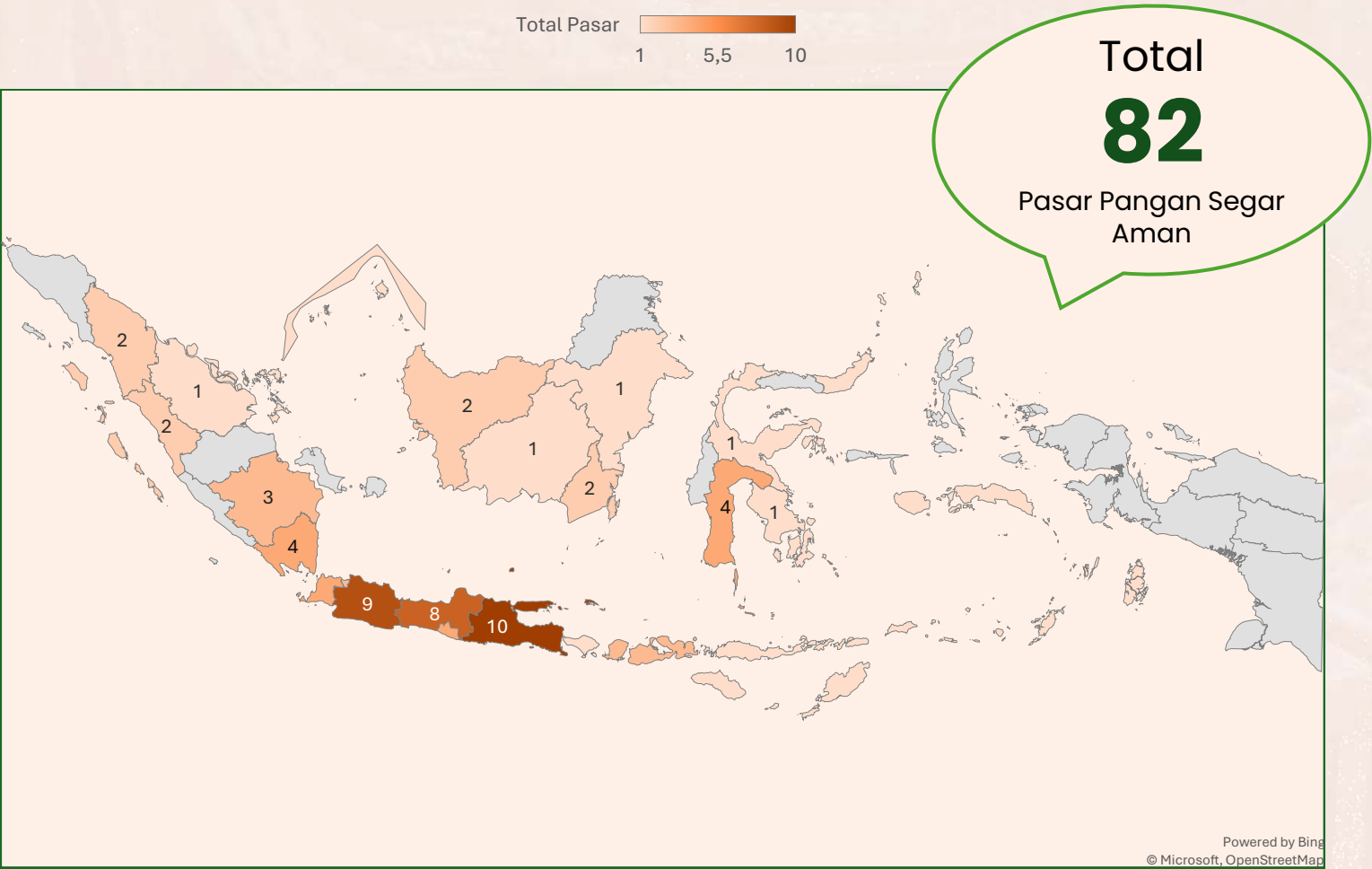
Sumber:
 Direktorat Pengawasan penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan,
 diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan.

PASAR PANGAN AMAN SEGAR



SEBARAN JUMLAH PASAR PANGAN SEGAR AMAN (PAS AMAN)

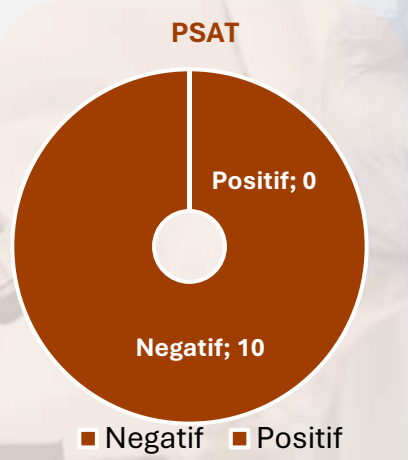
Pasar Pangan Segar Aman (PAS AMAN) adalah kegiatan yang merujuk pada sistem pasar yang memastikan ketersediaan, aksesibilitas, dan keamanan pangan bagi konsumen.



10 PROVINSI DENGAN JUMLAH PAS AMAN TERBANYAK

Provinsi	Total Pasar
JAWA TIMUR	10
JAWA BARAT	9
JAMBI	9
JAWA TENGAH	9
SULAWESI SELATAN	6
LAMPUNG	4
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	4
BANTEN	4
SUMATERA SELATAN	3
DKI JAKARTA	3

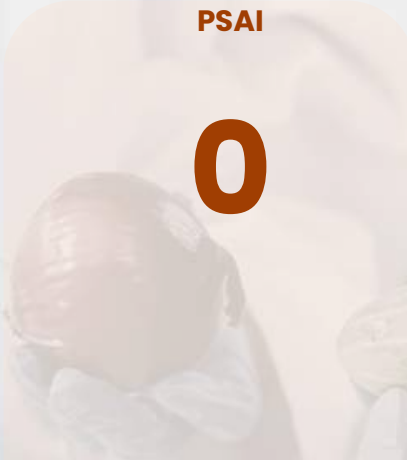
Pengujian cepat untuk mendeteksi bahaya pada pangan segar yang disebabkan oleh cemaran kimia maupun biologi pada Semua Provinsi.



Pangan Segar Asal Tumbuhan merupakan pangan yang berasal dari tumbuhan dan dapat dikonsumsi langsung dan/atau dapat menjadi bahan baku pangan olahan yang mengalami proses pengolahan.

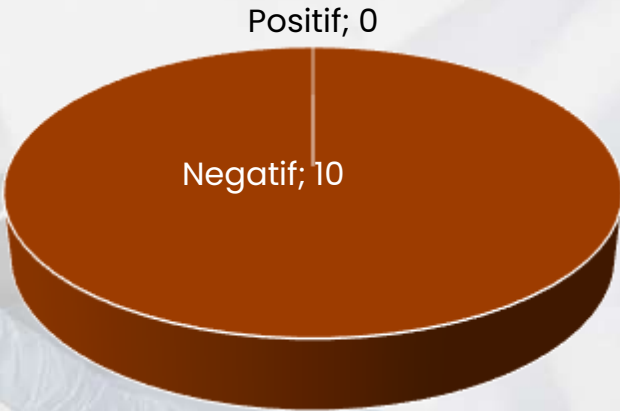


Pangan Segar Asal Hewan merupakan pangan asal hewan yang belum mengalami pengolahan lebih lanjut selain pendinginan, pembekuan, pemanasan, dan pengasapan.



Pangan Segar Asal Ikan merupakan pangan asal ikan yang belum mengalami pengolahan dapat dan dikonsumsi langsung serta tanpa penambahan bahan tambahan pangan.

Total Pengujian

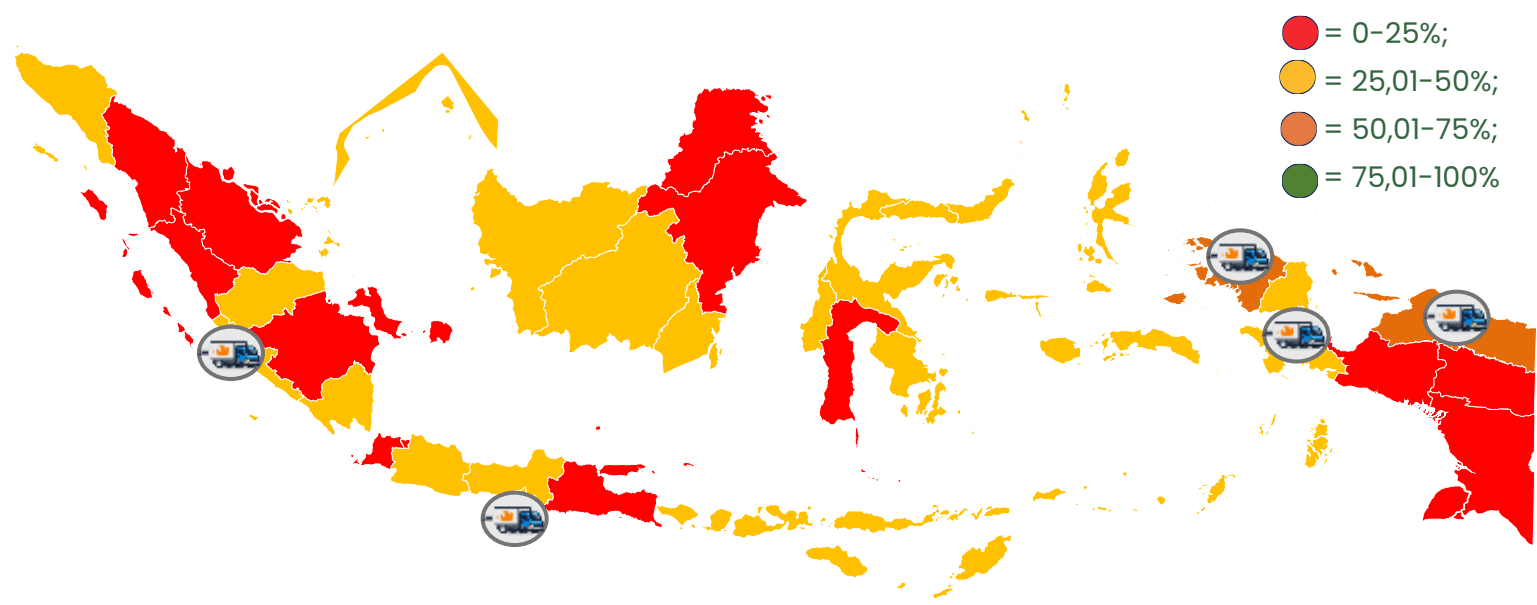


Rapid Test Kit Keamanan Pangan digunakan sebagai alat bantu petugas ICS (*Internal Control System*) dalam melaksanakan pengujian keamanan pada sampel/contoh Pangan Segar. *Rapid test* umumnya memberikan hasil uji yang bersifat kualitatif (positif/negatif) terhadap suatu cemaran pangan segar, sehingga apabila terindikasi positif mengandung cemaran tertentu harus ditindaklanjuti dengan pengujian konfirmasi skala laboratorium untuk mengetahui nilai kuantitatif atau kadar cemaran tersebut di dalam bahan Pangan Segar.



REALISASI PENYALURAN BANTUAN PANGAN BERAS DAN MINYAK GORENG

ALOKASI FEB-MAR 2026 | UPDATE BULAN APRIL 2026



Realisasi Penyaluran Beras (April 2026)

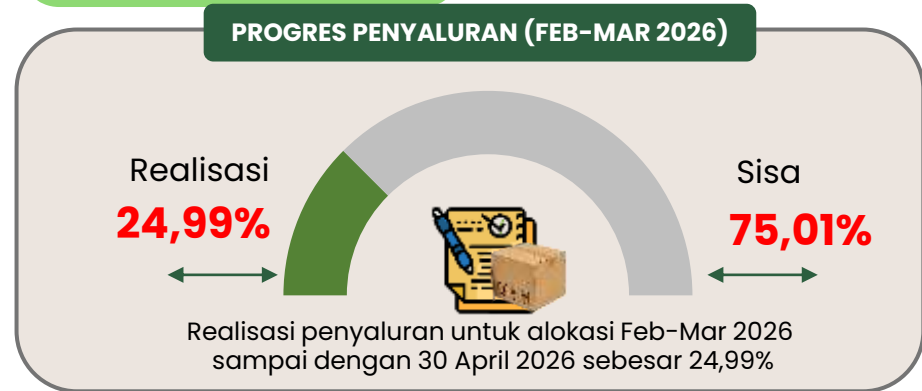
166.180.340 kg

Alokasi Feb-Mar 2026

Realisasi Penyaluran Minyak Goreng (April 2026)

33.236.068 liter

Alokasi Feb-Mar 2026



“Realisasi penyaluran Bantuan Pangan Beras dan Minyak Goreng untuk alokasi Bulan Februari-Maret 2026 sampai dengan 30 April 2026 sebesar **24,99%**. Untuk sisa pagu sebesar 75,01% akan disalurkan di bulan berikutnya hingga mencapai 100%.”

Realisasi Penyaluran

24,99%

HIGHLIGHT PENYALURAN

Penyaluran masih berlangsung dan akan ditingkatkan di bulan berikutnya.

Distribusi dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan kesiapan daerah.

Bantuan pangan beras dan minyak goreng diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Powered by Bing

© Microsoft, OpenStreetMap

TOP 5 (LIMA) REALISASI PENYALURAN TERTINGGI (PROVINSI)

1

Papua

57,42%

2

Papua Barat Daya

52,65%

3

Papua Barat

38,27%

4

DI Yogyakarta

33,28%

5

Bengkulu

32,98%



PENYALURAN CADANGAN PANGAN PEMERINTAH (CPP) SPHP BERAS

REALISASI PENYALURAN CPP SPHP BERAS

MARET-APRIL 2026

5 Kanwil Bulog Dengan Capaian Penyaluran Tertinggi

Sulawesi Tenggara

(40,39%)

Jawa Timur

(38,29%)

Kalimantan Selatan

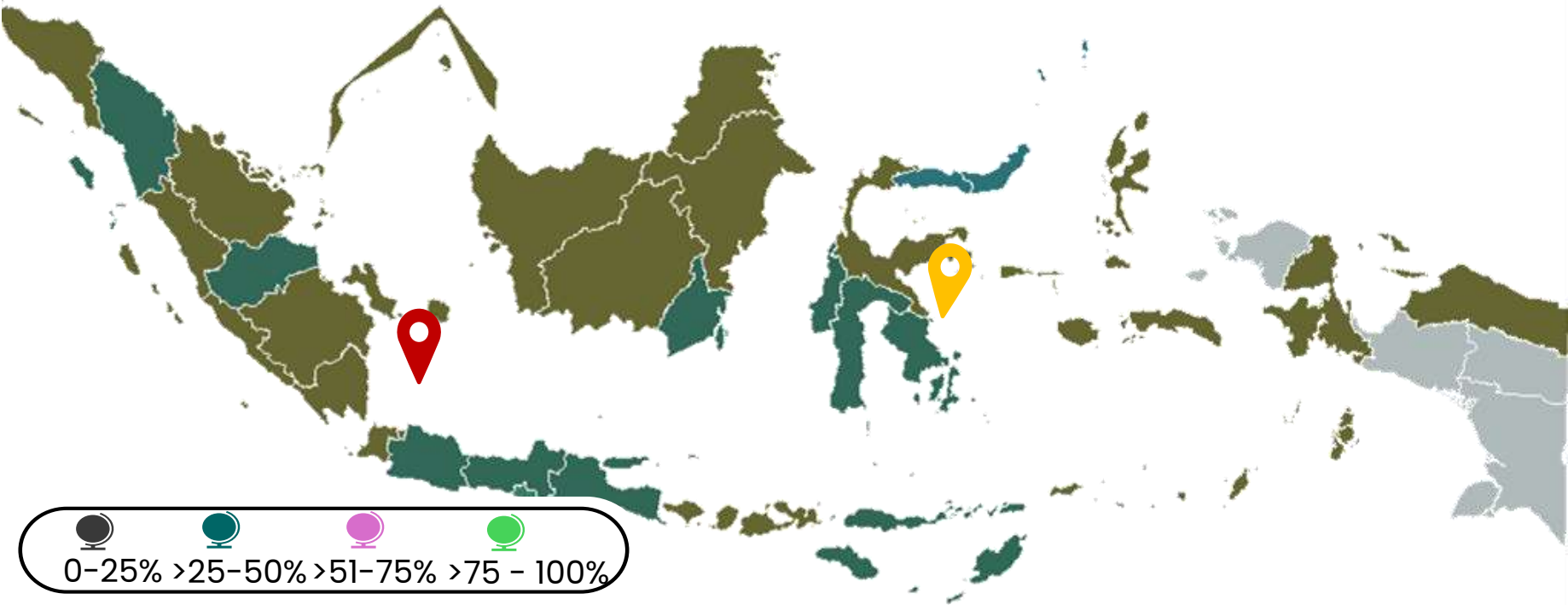
(37,82%)

Sulsel & Sulbar

(27,80%)

Nusa Tenggara Timur

(27,16%)



5 Kanwil Bulog Dengan Capaian Penyaluran Terendah

Nusa Tenggara Barat

(12,44%)

Papua & Papua Barat

(11,98%)

Maluku & Maluku Utara

(11,94%)

Aceh

(10,20%)

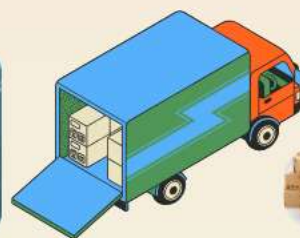
DKI Jakarta & Banten

(6,52%)

Kanwil	Total Realisasi	Target	Capaian (%)
SULTRA	6.549.020	16.215.927	40,39%
JATIM	37.819.125	98.767.294	38,29%
KALSEL	4.261.420	11.266.322	37,82%
SULSEL SULBAR	10.863.245	39.076.665	27,80%
N.T.T	7.998.695	29.451.889	27,16%
JATENG	16.695.535	77.109.905	21,65%
JABAR	21.328.615	101.391.031	21,04%
SUMUT	10.271.670	49.043.357	20,94%
JAMBI	4.001.520	19.478.086	20,54%
SUMSEL & BABEL	6.309.140	33.361.214	18,91%
BALI	1.713.805	9.276.441	18,47%
RIAU DAN KEPRI	5.856.975	32.493.797	18,02%
SUMBAR	3.325.305	19.079.003	17,43%
KALTIM KALTARA	2.617.080	15.347.603	17,05%
KALTENG	1.430.700	8.469.508	16,89%
KALBAR	4.740.590	28.686.306	16,53%
LAMPUNG	2.921.965	17.924.148	16,30%
BENGKULU	1.935.715	12.175.643	15,90%
DI YOGYAKARTA	5.612.165	35.751.790	15,70%
SULUT GORONTALO	2.040.690	13.019.504	15,67%
SULTENG	1.279.015	9.482.566	13,49%
N.T.B	2.071.200	16.652.782	12,44%
PAPUA PABAR	4.489.020	37.480.109	11,98%
MALUKU MALUT	3.204.230	26.846.193	11,94%
ACEH	2.379.170	23.329.416	10,20%
DKI JAKARTA BANTEN	3.052.175	46.823.501	6,52%
Total	84.187.040,00	271.888.002	21,11%

Sumber: Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (mengutip data Perum BULOG)

FASILITASI DISTRIBUSI PANGAN (FDP)



REALISASI MOBILISASI KOMODITAS PANGAN MELALUI FDP TAHUN 2026

- Sampai dengan **30 April 2026**, sebanyak **74.416 kg** komoditas pangan telah dimobilisasi melalui FDP.
- Komoditas yang dimobilisasi dari wilayah surplus ke wilayah defisit dengan jumlah paling banyak adalah **beras** yaitu sebanyak **62.500 kg**.

 FDP sebagai upaya Pemerintah dalam mewujudkan stabilisasi harga dan pasokan pangan dengan memberikan biaya distribusi pangan berupa transportasi dan kemasan untuk komoditas pangan pokok dan strategis.

 Tujuan FDP adalah untuk mewujudkan stabilisasi pasokan dan harga pangan serta menciptakan rantai distribusi bahan pangan yang efisien.

Mekanisme Mobilisasi Komoditas Pangan Melalui FDP:

- *Offtaker* melakukan pencarian dan pembelian komoditas di lokasi sentra.
- Penyedia Jasa Logistik dapat berasal dari mandiri, swasta, atau BUMN Pangan.
- Mobilisasi dapat dilakukan secara B2B atau melalui FDP.

Grafik Realisasi Mobilisasi Komoditas Pangan Melalui FDP Tahun 2026



Komoditas	Lokasi Asal Pasokan	Lokasi Tujuan Pengiriman	Volume (Kg)
Beras	Gapoktan/Poktan Kab Sigi, Donggala dan Tolitoli	Kios Pangan Ranggulao Kab. Sigi	30,000
Beras	Kabupaten Maros	Kota Tual	25,000
Beras	Poktan Parikesit Kab Ciamis	Kios Pangan Cipayung Kota Depok	5,500
Beras	Samarinda	Kab Mahakam Ulu	2,000
Cabai Rawit Merah	Kabupaten Enrekang	Lombok Tengah	1,140
Cabai Rawit Merah	Kabupaten Enrekang	Lombok Timur	1,300
Cabai Rawit Merah	Kabupaten Enrekang	Pasar Induk Kramat Jati	3,150
Minyak Goreng	Samarinda	Kab Mahakam Ulu	1,200
Sapi Hidup	Lampung	Kepulauan Riau	5,126

Gerakan Pangan Murah

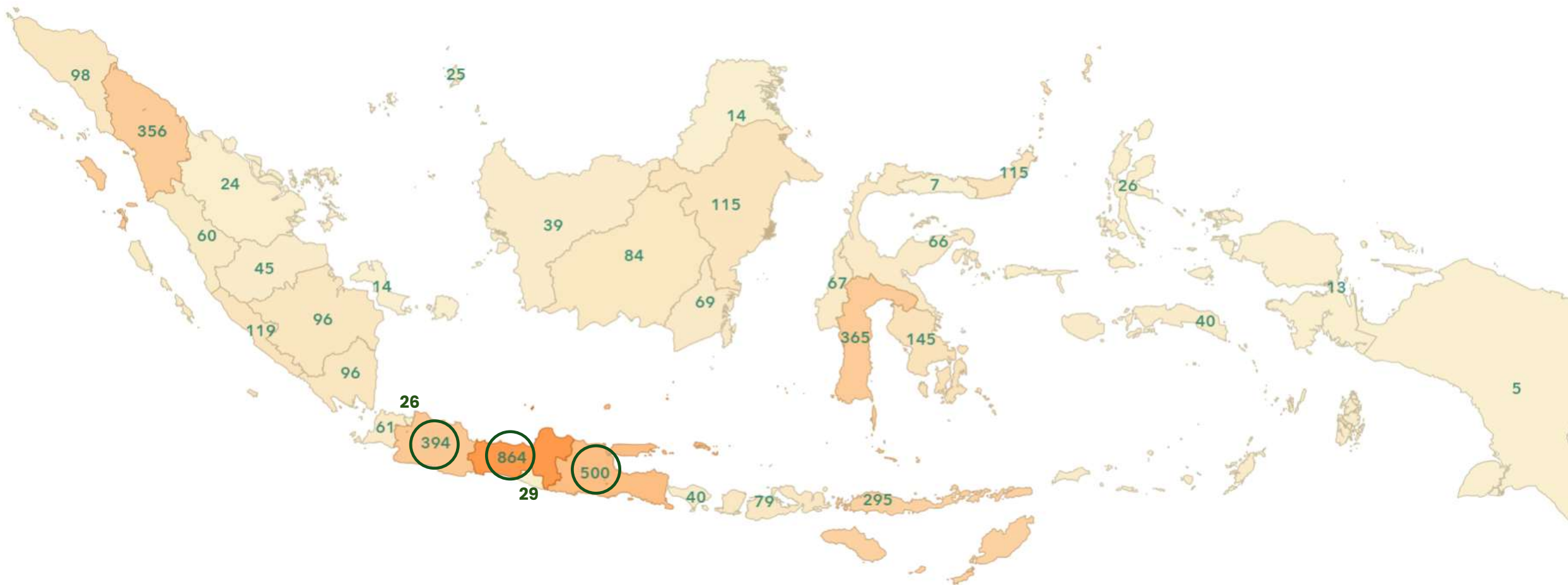
GPM



Badan Pangan Nasional

SEBARAN GERAKAN PANGAN MURAH TAHUN 2026

Selama **Januari-April 2026**, jumlah pelaksanaan GPM di Indonesia sebanyak **4.433 kali** dengan jumlah pelaksanaan terbanyak di Provinsi **Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat**.



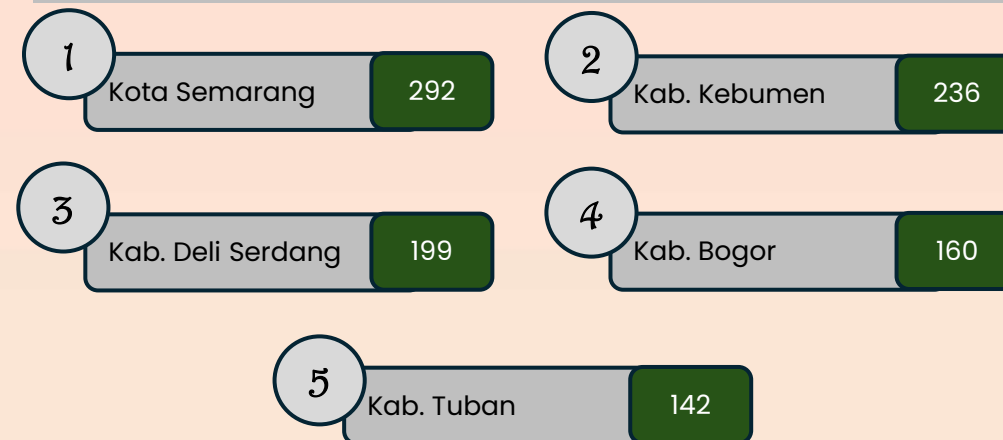
- GPM bertujuan untuk memastikan ketersediaan dan aksesibilitas pangan yang terjangkau bagi masyarakat.
- Selain itu, GPM juga menjadi instrumen yang mendorong pengendalian inflasi.
- Sebagai langkah awal untuk mewujudkan ketahanan pangan di Indonesia.

Jumlah Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah Bulan Januari-April Tahun 2026

Jumlah Penyelenggaraan GPM per Provinsi

Jawa Tengah	864	Lampung	96	Papua Selatan	30
Jawa Timur	500	Kalimantan Tengah	84	DI Yogyakarta	29
Jawa Barat	394	Nusa Tenggara Barat	79	Maluku Utara	26
Sulawesi Selatan	365	Kalimantan Selatan	69	DKI Jakarta	26
Sumatera Utara	356	Sulawesi Barat	67	Kepulauan Riau	25
Nusa Tenggara Timur	295	Sulawesi Tengah	66	Riau	24
Sulawesi Tenggara	145	Banten	61	Kalimantan Utara	14
Bengkulu	119	Sumatera Barat	60	Kepulauan Bangka Belitung	14
Sulawesi Utara	115	Jambi	45	Papua Barat	13
Kalimantan Timur	115	Maluku	40	Papua Barat Daya	8
Aceh	98	Bali	40	Gorontalo	7
Sumatera Selatan	96	Kalimantan Barat	39	Papua	5
				Papua Tengah	4

5 Kab/Kota dengan Penyelenggaraan GPM Terbanyak



Total : 4.433 kali

Jumlah Lokasi Pelaksanaan GPM Tahun 2026:

- Kabupaten/Kota: 3.459 kali
- Provinsi: 557 kali
- Pusat: 66 kali
- Lainnya: 351 kali

**Pelaksanaan GPM dapat bersifat insidentil atau dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai permintaan Dinas Pangan Daerah.*



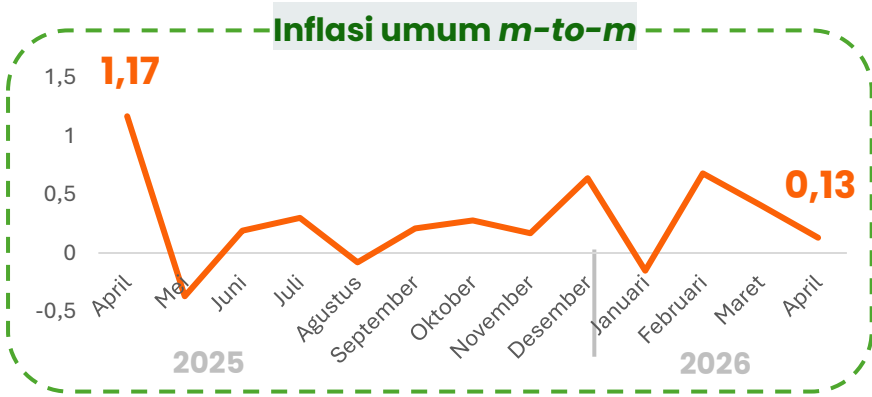
PERKEMBANGAN INFLASI PERIODE APRIL 2026



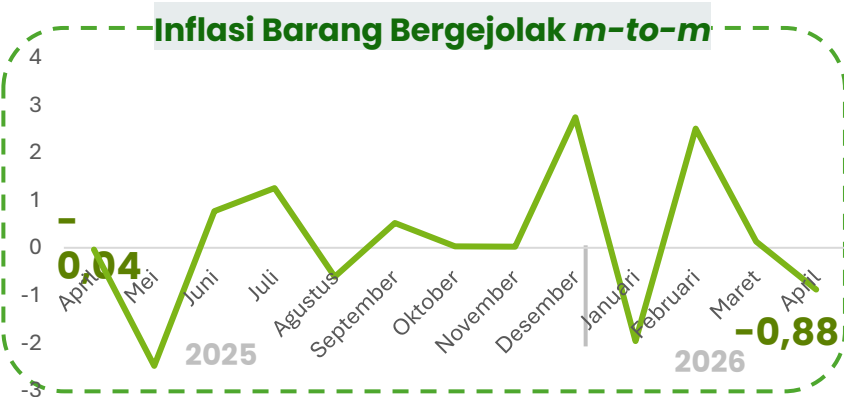
Dari 150 Kab/Kota, **91** mengalami **inflasi** dan **59** mengalami **deflasi**.

Inflasi tertinggi terjadi di **Kab Manokwari** sebesar **2** persen dan terendah terjadi di **Kudus** sebesar **0,02** persen.

Sementara deflasi tertinggi terjadi di **Kab Maluku Tengah** sebesar **-1,96** persen dan terendah di **Kota Depok dan Kota Yogyakarta** sebesar **-0,01** persen.



Inflasi April 2025 **1,17%** menunjukkan kenaikan harga yang cukup tinggi, sedangkan April 2026 **0,13%** menandakan kenaikan harga yang jauh lebih rendah dan tekanan inflasi yang melemah dibanding tahun sebelumnya.



Deflasi barang bergejolak April 2025 **-0,04%** menunjukkan penurunan harga yang sangat tipis, sedangkan April 2026 **-0,88%** mencerminkan penurunan harga yang lebih dalam pada kelompok barang bergejolak dibanding tahun sebelumnya.





BADAN
PANGAN
NASIONAL

HARGA PANGAN POKOK STRATEGIS



HARGA PANGAN TINGKAT PRODUSEN PERIODE APRIL 2026

Rp/ Kg **GKP Tk. Petani**

Rp. 6.770

HPP
Rp. 6.500



Rp/ Kg **GKG Tk. Penggilingan**

Rp. 7.937

HPP
Rp. 8.000



Rp/ Kg **Beras Medium Tk. Penggilingan**

Rp. 12.937

HPP
Rp. 12.000



Rp/ Kg **Beras Premium Tk. Penggilingan**

Rp. 14.387

HPP
-

Ket: HPP Beras Premium Tk. Produsen belum ditetapkan



Rp/ Kg **Jagung Pipilan Kering**

Rp. 5.669

HAP
Rp. 5.500



Rp/ Kg **Kedelai Biji Kering**

Rp. 10.385

HAP
Rp. 10.775



Rp/ Kg **Cabai Merah Keriting**

Rp. 22.937

HAP
Rp. 22.000 – 29.600



Rp/ Kg **Cabai Rawit Merah**

Rp. 49.227

HAP
Rp. 25.000 – 31.500



Rp/ Kg **Cabai Merah Besar**

Rp. 23.607

HPP
-

Ket: HAP Cabai Merah Besar belum ditetapkan



Rp/ Kg **Bawang Merah**

Rp. 24.416

HAP
Rp. 25.000 – 30.000



Rp/ Kg Berat Hidup **Sapi Hidup**

Rp. 55.201

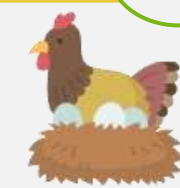
HAP
Rp. 56.000 – 58.000



Rp/ Kg Ekor Hidup **Ayam Ras**

Rp. 23.696

HAP
Rp. 25.000



Rp/ Kg **Telur Ayam Ras**

Rp. 25.642

HAP
Rp. 26.500



Rp/ Kg **Gula Konsumsi Petani**

Rp. 15.631

HAP
Rp. 14.500



- Harga **diatas** HPP/HAP:
GKP Tk. Petani, Beras Medium Tk. Penggilingan, Jagung Pipilan Kering, Cabai Rawit Merah, dan Gula Pasir.
- Harga **dibawah** HPP/HAP:
GKG Tk. Penggilingan, Kedelai Biji Kering, Bawang Merah, dan Sapi Hidup, Ayam Ras, dan Telur Ayam Ras.
- Harga **dalam** jangkauan batas atas dan batas bawah HPP/HAP:
Cabai Merah Keriting

HARGA PANGAN TINGKAT KONSUMEN PERIODE APRIL 2026

Rp/ Kg **Beras SPHP**

Rp. 12.444

HET
Rp. 12.500-13.500



Rp/ Kg **Beras Premium**

Rp. 15.697

HET
Rp. 14.900-15.800



Rp/ Kg **Beras Medium**

Rp. 13.415

HET
Rp. 13.500-15.500



Rp/ Kg **Kedelai Biji Kering**

Rp. 11.278

HAP
Rp. 12.000



Rp/ Kg **Jagung Tk. Peternak**

Rp. 6.774

HAP
Rp. 5.800



Rp/ Kg **Bawang Merah**

Rp. 42.745

HAP
Rp. 36.500-41.500



Rp/ Kg **Bawang Putih Bonggol**

Rp. 37.925

HAP
Rp. 38.000 - 40.000



Rp/ Kg **Cabai Merah Keriting**

Rp. 41.854

HAP
Rp. 37.000 - 55.000



Rp/ Kg **Cabai Merah Besar**

Rp. 45.546

HPP
-

Ket: HAP Cabai Merah Besar belum ditetapkan



Rp/ Kg **Cabai Rawit Merah**

Rp. 67.417

HAP
Rp. 40.000 - 57.000



Rp/ Kg Berat Hidup **Daging Sapi Murni**

Rp. 140.815

HAP
140.000



Rp/ Kg Ekor Hidup **Daging Ayam Ras**

Rp. 39.355

HAP
Rp. 40.000



Rp/ Kg **Telur Ayam Ras**

Rp. 31.013

HAP
Rp. 30.000



Rp/ Kg **Gula Konsumsi**

Rp. 18.723

HAP
Rp. 17.500-18.500



Minyak Goreng Curah

Rp. 18.664

HAP
Rp. 15.700



Minyakita

Rp. 16.889

HAP
Rp. 15.700



HARGA PANGAN TINGKAT KONSUMEN PERIODE APRIL 2026

Rp/Kg

Garam Konsumsi

Rp. 11.543

HPP

-



Ket: HAP Garam Konsumsi belum ditetapkan

Rp/Kg

Ikan Kembung

Rp. 45.607

HAP

-



Ket: HAP Ikan Kembung belum ditetapkan

Rp/Kg

Ikan Tongkol

Rp. 37.993

HPP

-



Ket: HAP Ikan Tongkol belum ditetapkan

Rp/Kg

Ikan Bandeng

Rp. 37.712

HAP

-



Ket: HAP Ikan Bandeng belum ditetapkan

Rp/Kg

Daging Kerbau (Impor)

Rp. 117.260

HPP

Rp. 80.000



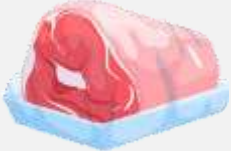
Rp/Kg

Daging Kerbau Lokal

Rp. 143.208

HAP

-



Ket: HAP Daging Kerbau Lokal belum ditetapkan

Sumber : Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan diolah oleh Pusat data dan Informasi Pangan

- Harga diatas HET/HAP: Jagung Tk. Peternak, Bawang Merah, Cabai Rawit Merah, Daging Sapi Murni, Telur Ayam Ras, Gula Konsumsi, Minyak Goreng Curah, Minyakita, dan Daging Kerbau (Impor).
- Harga dibawah HET/HAP: Beras SPHP, Beras Medium, Kedelai Biji Kering, Bawang Putih Bonggol, dan Daging Ayam Ras.
- Harga dalam jangkauan batas atas dan batas bawah HET/HAP: Beras Premium dan Cabai Merah Keriting.

Keterangan: Harga Nasional HPP/HAP

INDIKATOR ANOMALI HARGA PANGAN



Indicator of Food Price Anomalies (IFPA) atau Indikator Anomali Harga Pangan digunakan sebagai alat identifikasi anomali harga pangan. IFPA menggunakan 3 konsep terminologi pengelompokan peringatan yaitu:

IFPA ≥ 1	Alert
0,5 ≤ IFPA < 1	Warning
-0,5 ≤ IFPA < 0,5	Normal

Jika nilai IFPA lebih kecil dari -0,5 artinya terdapat penurunan harga komoditas pangan dengan pengelompokan peringatan mengikuti klasifikasi diatas.

Catatan Penting: Perlu diingat bahwa indikator IPA hanyalah panduan kasar tentang dinamika pasar dan tidak dapat diandalkan sebagai satu-satunya elemen untuk dipertimbangkan saat memberikan peringatan ketahanan pangan.



Komoditas	Skor IFPA	Status
Beras Premium	-0,39	Normal
Beras Medium	-1,01	Alert (Low Price)
Cabai Merah Keriting	-1,07	Alert (Low Price)
Cabai Rawit Merah	0,56	Warning (High Price)
Bawang Merah	-0,71	Warning (Low Price)
Bawang Putih	-1,20	Alert (Low Price)
Daging Sapi Murni	0,92	Warning (High Price)
Daging Ayam Ras	0,63	Warning (High Price)
Telur Ayam Ras	0,41	Normal
Kedelai Biji Kering	0,37	Normal
Minyak Goreng Kemasan	-0,17	Normal
Tepung Terigu Curah	-0,39	Normal

Tiga komoditas berada dalam status *Alert (Low Price)*: Bawang Putih (-1,20), Cabai Merah Keriting (-1,07), dan Beras Medium (-1,01), mengindikasikan penurunan harga signifikan. Sebaliknya, Daging Sapi Murni (0,92) hampir menyentuh *threshold Alert* untuk harga tinggi, diikuti Daging Ayam Ras (0,63) dan Cabai Rawit Merah (0,56) dalam status *Warning*. Ini mencerminkan tekanan inflasi pada protein hewani. Komoditas pokok seperti Beras Premium, Telur, Kedelai, Minyak Goreng, dan Tepung Terigu masih Normal, menunjukkan stabilitas pasokan.



TERIMA KASIH